

RINGKASAN

ANALISIS USAHA PENGEMASAN RENGGINANG DI DESA SUKORAMBI KECAMATAN SUKORAMBI KABUPATEN JEMBER, Tegar Bayu Darmawan, NIM D31220414, 57 halaman, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Estin Roso Pristiwaningsih, S.ST.,M.Trp (Pembimbing)

Produk rengginang mini dengan kemasan inovatif merupakan pengembangan dari kemasan sebelumnya yang lebih unggul dan berkualitas. Kemasan yang digunakan adalah standing pouch, yang memiliki keunggulan dalam hal kepraktisan, kemudahan dibawa ke mana-mana, serta dilengkapi dengan fitur ziplock. Inovasi ini tidak hanya terletak pada desain kemasan, tetapi juga pada pelabelan yang lebih rinci dan informatif.

Penyusunan tugas akhir ini dalam rangka menjalankan proses pengemasan, menilai kelayakan usaha pengemasan rengginang, serta bagaimana memasarkan produk kepada konsumen. Proses pengemasan rengginang mini dilakukan melalui beberapa langkah, dimulai dengan persiapan alat dan bahan, pelabelan kemasan, pengemasan rengginang, penimbangan produk, hingga tahap akhir berupa penutupan kemasan. Analisis usaha pengemasan rengginang mini dilakukan dengan metode Break Even Point (BEP), Revenue Cost Ratio (R/C Ratio), dan Return on Investment (ROI). Berdasarkan perhitungan, nilai BEP dalam satuan unit adalah 16,85 kemasan dari total produksi sebanyak 20 kemasan. Sementara itu, BEP dalam rupiah tercatat sebesar Rp8.349,- dengan harga jual per kemasan Rp10.000,-. Hasil analisis menunjukkan bahwa R/C Ratio mencapai 1,19, dan ROI sebesar 4,42%.

Berdasarkan, usaha ini dapat dikatakan menguntungkan karena telah melampaui titik impas (BEP), memiliki R/C Ratio lebih dari 1, serta menghasilkan ROI yang positif. Strategi pemasaran produk dilakukan dengan dua metode, yaitu pemasaran langsung kepada konsumen serta pemasaran tidak langsung melalui penitipan produk di toko-toko.